

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk deskriptif dengan studi kasus. Dalam metode deskriptif yaitu merupakan penelitian yang hanya terfokus pada suatu kasus tertentu yang kemudian dianalisis dan diamati secara komperhensif dan cermat hingga pada akhirnya selesai (Komariyah, 2017). Penulis akan melaksanakan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Krisis Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus penelitian ini yaitu 1 orang pasien dengan krisis hipertensi atau lebih mengarah kepada hipertensi urgensi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Adapun penentuan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Klien dengan diagnosis tekanan darah tinggi (hipertensi) urgensi, yaitu klien yang mengalami perubahan peningkatan tekanan darah secara mendadak  $>180/120$  mmHg namun tidak mengalami komplikasi atau kerusakan pada organ
- b. Bersedia menjadi responden ata klien asuhan keperawatan
- c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- d. Klien rutin mengkonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi nyeri

saat penelitian sedang berjalan

## **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Klien yang tidak dapat memenuhi 3 hari perawatan
- b. Klien yang mengalami hipertensi derajat 1 dan 2

## **C. Fokus Studi**

Studi Kasus Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalam Krisis Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Harapan Baru Samarinda.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu pernyataan atau kalimat yang tepat, jelas, dan tidak mengandung kata ambigu serta karakteristik mempunyai pemahaman yang sama terhadap seluruh data dikembangkan (Pratiwi, 2018).

Batasan definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tekanan Darah**

Tekanan darah yaitu besar energi yang di berikan dari sirkulasi darah terhadap dinding pada arteri yang ada di dalam tubuh (Tarigan dkk, 2018).

### **2. Hipertensi Urgensi**

Hipertensi urgensi merupakan kondisi terkait peningkatan pada tekanan darah sistol yang lebih dari 180 mmHg dan diastol lebih dari 90 mmHg namun tidak di sertai dengan kerusakan atau disfungsi pada organ target (Kaplan 2015).

### **3. Dewasa**

Seorang individu yang telah matang secara fisik dan mental serta

mempunyai aktualisasi untuk bersosialisasi dengan orang dewasa lain. Masa dewasa pertama atau awal dimulai pada usia mengunjak 18 sampai dengan 40 tahun, disertai dengan adanya perubahan pada fisik, psikologis dan mental yang sudah matang (Hurlock, 2015).

#### **4. Terapi Konsumsi Perasan Buah Pepaya Mangkal**

Terapi Konsumsi Perasan Buah Pepaya Mangkal adalah suatu terapi diet konsumsi untuk menurunkan atau menstabilkan tekanan darah tinggi yang tidak di sertai dengan kerusakan organ (hipertensi urgensi). Terapi ini juga dapat dijadikan sebagai upaya mengontrol tekanan darah agar selalu di ambang batas normal dan menjaga kondisi tubuh.

##### **a. Instrumen Studi Kasus**

###### **1) Wawancara**

Instrumen yang tertuju melalui pendekatan komunikasi interpersonal yang mana hasilnya akan dimasukkan dalam lembar pengkajian keperawatan.

###### **2) Observasi**

- a) Pengkajian Anecdotal : Menulis atau mencatat suatu hal yang memicu timbulnya gejala secara khusus menurut urutan kejadian.
- b) Pengkajian Berkala : Menulis atau mencatat gejala yang timbul secara berurutan menurut alur waktu namun tidak secara terus-menerus.
- c) Daftar Cek List : Menggunakan urutan daftar yang memuat nama observer disertai dengan bentuk gejala yang sedang diamati.

## **E. Tempat Dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, untuk waktu penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) hari dimulai pada tanggal 20 Maret 2022 hingga dengan 22 Maret 2022.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Prosedur Administrasi**

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

### **2. Prosedur Asuhan Keperawatan**

Proses asuhan keperawatan yang dilakukan kepada pasien mulai dari pada saat pengkajian keperawatan sampai kepada evaluasi keperawatan dengan dokumentasi yang baik dan benar.

## **G. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi. Instrumen yang diperlukan dalam tindakan keperawatan pengkajian kepada pasien yaitu thermometer, tensi meter, stetoskop dan timbangan serta penlight.

## **H. Keabsahan Data**

Data yang didapat kemudian digunakan dalam penelitian yang kemudian membuktikan kualitas data sehingga memperoleh data yang lengkap dan akurat.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan

observasi pada klien atau objek tertentu.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan dari orang lain ataupun perantara secara tidak langsung.

## **3. Data Tersier**

Data yang didapatkan dari dokumentasi tindakan atau buku rekam medis yang dimiliki pasien.

# **I. Analisis Data Dan Penyajian Data**

Analisis data ini dilakukan sejak hari pertama saat penelitian. Dimulai dari saat pengkajian hingga dilakukannya asuhan keperawatan pada klien. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data wawancara dan observasi yang ditujukan kepada klien. Urutan dari analisis data adalah :

## **1. Pengumpulan data**

Semua data yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi serta pemeriksaan fisik dikumpulkan, kemudian ditulis dalam buku catatan terstruktur. Pengumpulan data didapat dari pengkajian yang telah dilakukan setelah itu menetapkan diagnosis dan melakukan perencanaan tindakan dalam upaya menyelesaikan masalah kesehatan pada pasien.

## **2. Mengelola data**

Data yang sudah didapat dari hasil pengkajian kemudian dibagi menjadi data objektif dan subjektif. Setelah itu akan dibandingkan antara klien satu dengan klien yang lainnya.

### **3. Kesimpulan**

Data yang sudah ada disajikan selanjutnya kemudian akan dibahas serta dilakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang lainnya.

### **J. Etika Studi Kasus**

#### **1. Anonimty (Tanpa nama)**

Tidak menyebarkan informasi terkait identitas nama lengkap klien pada formulir sebagai data penelitian.

#### **2. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Hasil dari penelitian, termasuk informasi identitas serta masalah lainnya dijamin kerahasiaannya dan tidak menyebarkan tanpa adanya persetujuan dari klien.